



Meningkatkan Minat Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar

Tika ^{a,1,*}, Hadiyaturrido ^{b,2}, Rusman Hadi ^{c,3}

^a Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Hamzar

^b Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Hamzar

^c Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Hamzar

Email: ¹ tika23@gmail.com, ² ridoadyakhalfani@gmail.com ³ rumanhadi93@gmail.com

ABSTRACT

Article history

Received: 12 Desember 2023

Revised: 18 Desember 2023

Accepted: 16 Januari 2024

Keywords:

Minat Baca, Media Gambar.

Untuk mengetahui peningkatan minat baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan Untuk mengetahui tingkat keefektifan minat membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di siswa sekolah dasar. Sampel penelitian diilih secara random sampling. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas/luar kelas (PTK). Dimana penelitian Tindakan kelas yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan proses pembelajaran ditandai dengan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari pra siklus, siklus I dan siklus II secara berturut-turut adalah 40%, 60% dan 80%.



Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses untuk menggapai sebuah perubahan, dalam sebuah pendidikan, ada upaya seorang pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut. Pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

Guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya sebuah kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikan, maka semuanya akan kurang bermakna. Apalagi dalam era globalisasi sekarang ini harusnya terjadi perubahan peranan guru. Guru

tidak lagi berperan hanya sebagai satu-satunya sumber belajar akan tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran.

Sehingga kita sebagai seorang guru dituntut untuk mampu mengaplikasikan sebuah media di dalam proses pembelajaran dan menyesuaikannya dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik, dan materi yang ingin disampaikan, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik, menyenangkan, siswa tidak cepat bosan, menarik, berkesan bagi siswa, materi yang disampaikan tidak cepat dilupakan oleh siswa, serta dapat menarik minat belajar, sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar.

Jadi di dalam proses pembelajaran penggunaan media sangatlah penting karena dengan adanya media pembelajaran selain dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, media juga dapat membangkitkan minat belajar siswa dan dapat mempermudah pemahaman siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang memuaskan.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas akan memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal. Rusman mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang perwujudan sebagai pola pola respons baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi belajar, metode pengajaran, sarana dan prasarana yang berupa media pembelajaran. Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Berdasarkan hasil wawancara wali kelas III SDN 2 Bentek Lombok Utara yang pertama kurangnya minat membaca siswa pada saat diperintahkan oleh guru pada materi pelajaran, kedua guru kurang bisa menyesuaikan media yang digunakan dengan materi yang dibawakan, ketiga siswa masih suka mengganggu teman-teman sebangku dan bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung, keempat sebagian kecil minat belajar siswa sangat rendah dan guru kurang dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran dan media yang paling cenderung digunakan hanya menggunakan media berupa buku paket.

Sedangkankan observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada SDN 2 Bentek Lombok Utara, bahwa siswa-siswa pada saat proses pembelajaran kelihatan monoton, dikarenakan guru kurang dalam menggunakan media pembelajaran dan media yang digunakan pada saat itu media berupa buku paket saja dengan metode ceramah dan guru meminta siswa untuk menulis materi yang dipelajari dan mereka mengumpulkannya. Selain itu guru dengan siswa tidak memiliki timbal balik mengenai materi yang mereka bahas, dan siswa masih suka ngobrol, mondar mandir, bermain, mengganggu temannya walaupun guru sedang berada di dalam proses pembelajaran dan meminta untuk membaca materi yang dibahas.

Sehingga dengan hal tersebut seorang pendidik harus mempunyai berbagai macam cara dan kreatif serta bisa memanfaatkan perkembangan teknologi sekarang dalam penggunaan media pembelajaran, media yang harus digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran harus bisa menarik minat belajar siswa dan disesuaikan dengan materi dan minat belajar siswa sehingga materi yang disampaikan bisa diterima oleh peserta didik dan meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menyenangkan, berkesan, mudan dipahami oleh siswa dan dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas/luar kelas (PTK). Penelitian Tindakan merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah, konslor), dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi tahap pra siklus diketahui khususnya pada materi membaca guru belum memperhatikan keaktifan siswa. Gurulah yang berperan aktif dalam pembelajaran, sementara siswa hanyalah menjadi pendengar yang pasif. Proses pembelajaran yang terjadi bukan berarti pemberian informasi dari guru kepada siswa tanpa mengembangkan gagasan kreatif siswa, melainkan melalui interaksi timbal balik antara siswa dan guru. Pada tahap pra siklus ini kemampuan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil

belajar, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tes awal adalah 40%. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar sebesar 62,2 dan ketuntasan belajar sebesar 40%.

Kegiatan awal dari siklus ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya hasil membaca siswa. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka direncanakan suatu tindakan yang menekankan pada peningkatan hasil membaca siswa. Dengan menggunakan media gambar dalam proses belajar. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus I yaitu 17 skor dengan nilai rata-rata 1,7 dengan kategori Cukup.

Setelah dilakukannya uji pada siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan Media gambar maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan. Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar sebesar 68,8 dan ketuntasan belajar sebesar 60%. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Presentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No.	Nilai	Jumlah siswa	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	≥ 70	15	60%	Tuntas
2.	≤ 70	10	40%	Belum Tuntas

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa siklus I masih tergolong baik. Sudah ada peningkatan kemampuan belajarnya, akan tetapi masih di bawah target, yang diinginkan. Untuk penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II guna untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan target yang ingin dicapai.

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil kemampuan

membaca. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran pada siklus II ini peneliti mengatakan bahwa proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi guru dan siswa yang telah diisi oleh observer yang mana hasilnya sudah baik dan dari hasil belajar siswa. Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus II adalah 42 skor dengan nilai rata-rata 4,2 dengan kategori Sangat Baik.

Pada siklus II sudah tercapai target yang diinginkan, jika dilakukan perbandingan antara kemampuan belajar Bahasa Indonesia pada siklus I ke siklus II, maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan kemampuan membaca pada uji instrumen siklus I mencapai 40% siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan 80% siswa yang dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran.

Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang masih kurang pada siklus I. Dari hasil analisis data siklus II peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, dari data yang didapat maka pada siklus II didapat 42 skor dengan nilai rata-rata 4,2 untuk kemampuan guru dalam menggunakan media cerita bergambar didapati skor tersebut maka dapat disimpulkan, kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan pembelajaran sudah tergolong sangat baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapati 34 skor dengan nilai rata-rata 4,8 maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah tergolong sangat baik.

Tes kemampuan belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka kemampuan belajar perkalian pada siklus II didapat nilai 80%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai kemampuan belajar yang diharapkan. Atas hasil yang telah dicapai pada siklus II, maka tidak perlu diadakan siklus III.

Ada beberapa langkah pengembangan yang perlu diperhatikan: pertama guru perlu memahami prinsip-prinsip belajar dan penerapannya. Kedua, guru memerlukan penguasaan pengetahuan tentang pemahaman gejala perilaku yang mengindikasikan adanya kesulitan. Ketiga, guru harus dapat menerapkan teknik-teknik tindakan motivasi yang sesuai dengan keadaan kelas. Hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Observasi Guru Siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	I	17	1,7	Cukup
2	II	42	4,2	Sangat Baik

Tabel 3. Data Hasil Observasi Siswa Siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	I	14	2	Cukup
2	II	34	4,8	Sangat Baik

Tabel 4. Data Hasil belajar Siswa Siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	Pra Siklus	1555	62,2	40%
2	I	1720	68,8	60%
3	II	1870	74,8	80%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan proses dan kemampuan belajar dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Kemampuan belajar siswa nilai rata-rata hasil ujian akhir dari sebelum diberikan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada pra siklus diperoleh rata-rata nilai sebesar 62,2 Dan pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 68,8. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata 74,8. Ketuntasan pra siklus, siklus I, dan siklus II secara berturut-turut yaitu 40%, 60%, 80%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai proses dan kemampuan membaca yang diharapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan proses pembelajaran ditandai dengan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Media pembelajaran di SDN 2 Bentek belum bervariasi masih menggunakan metode ceramah dan terfokus oleh penjelasan guru, siswa yang terkesan menjadi tidak aktif maka peneliti menggunakan media gambar untuk diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari pra siklus, siklus I dan siklus II secara berturut-turut adalah 40%, 60% dan 80%. Di samping itu peneliti juga melihat dari hasil observasi

guru dan siswa yang mengalami peningkatan. Dimana nilai yang diperoleh dari hasil observasi guru pada siklus I yaitu 17 dan siklus II yaitu sedangkan skor observasi siswa pada siklus I yaitu 14 dan pada siklus II yaitu 34. Dengan demikian tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan mencapai kemampuan membaca yang diharapkan.

Refrensi

- Arif Rohman. 2013 *Memahami Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta.Laksbang Mediatama. 2013)
- Asnawati Matondang. 2021. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra 1 Indonesia*, Pengaruh antara minat dan motivasi dengan prestasi belajar, vol. 2. No. 2.
- Carlos Kambuaya. 2021. *Jurnal Pendidikan*, Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung, Vol. 5. No. 2.
- Cecep Kustandi. 2013. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital Edisi Kedua* . (Bogor, Galia Indonesi).
- Cecep Kustandi. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital Edisi Kedua* . (Bogor, Galia Indonesia, Tahun 2013).
- Daryanto. 2013 *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media)
- Hilmi. 2016 *Jurnal pendidikan*. Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa arab, vol, 4 no, 2.
- Magdalena Ina, 2021 *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV, Vol. 3. No. 2.
- Isah Cahyani, 2012 *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal).
- Lisa Rahman Ilahi, 2020. *Jurnal Of Basic Education Studies*, Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Powtoon Di Kelas III Sekolah Dasar, Vol, 3. No. 2.
- Mirawati, 2020. *Jurnal Institut Agama Islam*, Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa, Vol. 9. No . 1. Hal 105

Niko Resti, 2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Ix Smpn 11 Kota Sungai Penuh, Vol. 1. No. 11. Hal 2486-2487

Nila Dewi Sabdo, 2019 *Jurnal Pendidikan Sains*, Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sub Materi Metabolisme Sel, Vol. 7. No. 3. hal. 1.

Nila Dewi Sabdo. 2019, *Jurnal Pendidikan Sains*, Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sub Materi Metabolisme, Vol. 7. No. 3.

Nuning Indah Pertiwi .2017, . *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Penggunaan Media VidioColl